BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis manajemen kas pengaruhnya terhadap likuiditas pada PD. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Karangsembung Cirebon, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan Manajemen Kas pada PD. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Karangsembung Cirebon, dari tahun 2006 sampai 2010 mengalami fluktuasi, baik penurunan ataupun kenaikan terjadi hampir disetiap periode, kenaikan atau penurunan manajemen kas menurut ghutman terjadi pada titik optimal kas dan pada titik tidak optimal kas. Untuk periode Maret 2006 sampai Juni 2006 mengalamai penurunan sampai ke titik yang tidak optimal. Periode Juni 2006 sampai Juni 2007 mengalami kenaikan, namun kenaikan tersebut tidak mencapai titik yang optimal. Periode Juni 2007 sampai September 2007 mengalami penurunan sampai ke titik paling bawah. Periode September 2007 sampai Juni 2008 mengalami kenaikan, pada periode Juni 2008 kenaikan mencapai titik kas yang optimal. Periode Juni 2008 sampai September 2009 mengalami penurunan sampai mencapai titik kas yang tidak optimal. Periode September 2009 sampai September 2009 mengalami kenaikan, pada periode September 2009

kenaikan tersebut mencapai titik kas yang optimal. Periode September 2009 sampai Desember 2009 mengalami penurunan dan naik kembali pada periode Maret 2010, namun masih dalam titik kas yang tidak optimal.

2. Perkembangan Llikuiditas pada PD. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Karangsembung Cirebon, dari tahun 2006 sampai 2010 mengalami fluktuasi, baik penurunan ataupun kenaikan, namun kenaikan dan penurunan tingkat likuiditas perusahaan masih dalam titik likuiditas yang baik. Untuk periode Maret 2006 sampai Juni 2006 mengalami kenaikan. Periode Juni 2006 sampai Juni 2007 mengalami penurunan. Periode Juni 2007 sampai September 2007 mengalami kenaikan. Periode September 2007 sampai Desember 2008 mengalami penurunan. Periode Desember 2008 sampai Maret 2009 mengalami kenaikan. Periode Maret 2009 sampai Desember 2009 mengalami penurunan. Periode Desember 2009 sampai Maret 2010 mengalami kenaikan.

3. Berdasarkan hasil pembahasan mengenai Manajemen Kas menurut Ghutman dan Likuiditas pada PD. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Karangsembung Cirebon, yang dihitung dengan menggunakan perhitungan statistik dan penggunaan program SPSS Versi 12 *for windows* didapatkan bahwa terdapat pengaruh Manajemen Kas menurut Ghutman terhadap Likuiditas pada PD. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Karangsembung Cirebon. Hal ini berarti terdapat hubungan antara manajemen kas model ghutman terhadap likuiditas, sempel yang ditetapkan mewakili populasi dari data yang ada dan data yang telah diuji adalah falid dan dapat

dijadikan alat ukur untuk menentukan tingkat likuiditas untuk periode kedepannya.

5.2. Saran

Setelah dilakukan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti pada PD. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Karangsembung Cirebon, mengenai manajemen kas pengaruhnya terhadap likuiditas pada PD. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Karangsembung Cirebon. Berikut ini adalah hal yang kiranya dapat menjadi bahan pertimbangan perusahaan untuk ke arah peningkatan kinerja perusahaan dan kemajuan perusahaan, yaitu :

1. Perusahaan perlu meningkatkan pengelolaan manajemen kas, agar tingkat likuiditas tidak terganggu dan tingkat keuntungan tidak berkurang terlalu besar. Dengan batasan jumlah kas yang ada di perusahaan sebesar 5% - 10% dari aktiva lancer merupakan kondisi manajemen kas yang optimal, untuk itu perusahaan harus meningkatkan pengelolaan kas agar kas dalam perusahaan tidak terjadi penurunan atau kenaikan diluar dari kriteria manajemen kas, dengan cara menyalurkan kas yang berlebih kepada bagian lain yang tingkat keuntungannya lebih besar dari pada bunga tabungan, seperti meningkatkan kredit dengan memberikan bunga kredit yang ringan, sehingga nasabah mau meminjam kepada perusahaan.

2. Tingkat likuiditas perusahaan selama tahun 2006 – 2010 selalu baik. Perusahaan perlu mempertahankannya dan menyetabilkan tingkat likuiditas, tingkat likuiditas yang dimiliki perusahaan sangatlah fluktuatif, namun berada dalam kondisi yang baik yaitu 100% -200%. Untuk menyetabilkan likuiditas tersebut, perusahaan harus selalu menyeimbangkan kenaikan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar, jika terjadi kenaikan harus selalu berkesinambungan dengan jumlah perbandingan maksimal 2 : 1 antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar, atau kondisi aktiva lancar yang selalu lebih tinggi dari kewajiban lancar, dengan peningkatan yang konstan.
3. Berhasil dikonfirmasikannya hasil perhitungan yang menunjukan manajemen Kas menurut Ghutman berpengaruh terhadap Likuiditas, maka perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan lagi pengalokasian kas di dalam perusahaan sehingga dapat mengoptimalkan likuiditas dan meningkatkan keuntungan perusahaan, yaitu dengan cara mengontrol jumlah kas yang ada diperusahaan dan di bank lain, kas jangan terlalu rendah, dan jika kas berlebih secepat mungkin dialihkan ke bagian lain yang sifat keuntungannya lebih tinggi dibandingkan keuntungan yang diperoleh dari bunga tabungan.